



KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL



REPUBLIC INDONESIA

PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 2 TAHUN 2015
TENTANG

**RENCANA PEMBANGUNAN
JANGKA MENENGAH NASIONAL
(RPJMN)
2015-2019**

Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian
Berlandaskan Gotong Royong

Buku 1
Agenda Pembangunan Nasional

**PENINGKATAN DAYA SAING
PARIWISATA**

**Kedeputian Ekonomi
BAPPENAS**

Disampaikan dalam Pra Musrenbangnas
Jakarta, 16-24 April 2015




KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL




RPJMN 2015-2019

Slide - 2



VISI & MISI

PEMBANGUNAN 2015-2019




VISI : TERWUJUDNYA INDONESIA YANG BERDAULAT, MANDIRI DAN BERKEPRIBADIAN BERLANDASKAN GOTONG ROYONG

MISI :


1. Mewujudkan keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim, dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan.
2. Mewujudkan masyarakat maju, berkeimbangan dan demokratis berlandaskan Negara Hukum.
3. Mewujudkan politik luar negeri bebas aktif dan memperkuat jati diri sebagai negara maritim
4. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera
5. Mewujudkan Indonesia yang berdaya saing
6. Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional
7. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan

Slide - 3



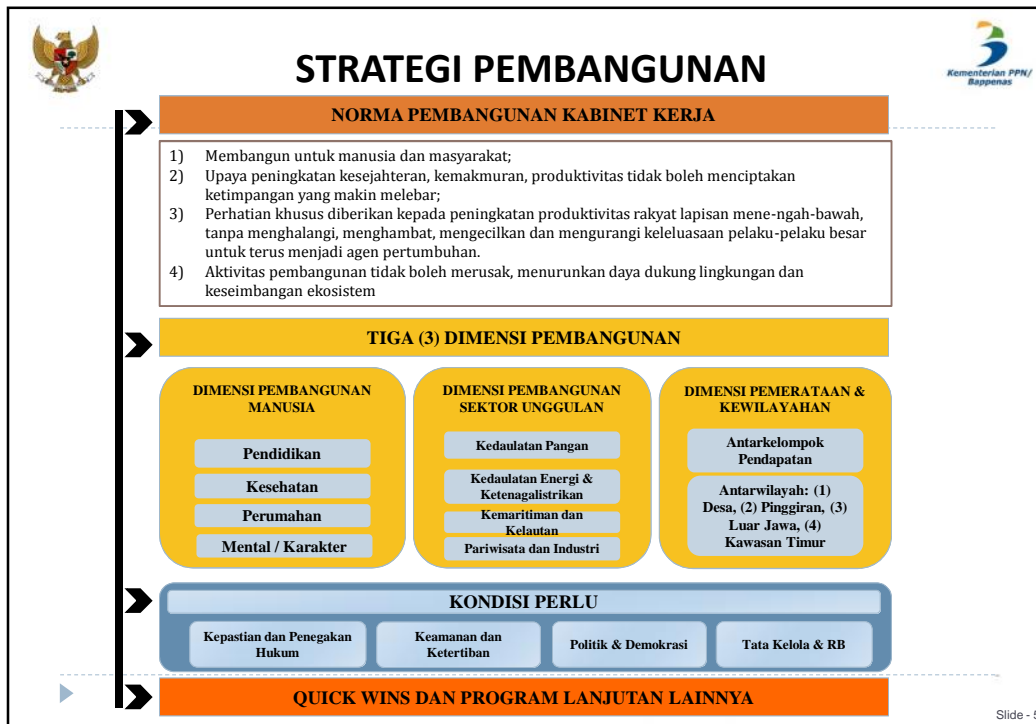
9 AGENDA PRIORITAS PEMBANGUNAN

(NAWA CITA)



1. Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga negara
2. Membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya
3. Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan
4. Memperkuat kehadiran negara dalam melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya
5. Meningkatkan kualitas hidup manusia indonesia
6. Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional
7. Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik
8. Melakukan revolusi karakter bangsa
9. Memperteguh kebhinekaan dan memperkuat restorasi sosial indonesia

Slide - 4



KEMENTERIAN PARIWISATA

Quick Wins

No.	Program
1.	Lomba <i>Branding</i> Indonesia sebagai Destinasi Wisata Dunia
2.	Perumusan Isi Pesan (<i>Content</i>) Promosi Pariwisata Terintegrasi antara Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota
3.	<i>Groundbreaking</i> Pembangunan Prasarana Pengembangan Kawasan Ekowisata Sungai di Kalimantan
4.	Kawasan Percontohan Ekonomi Inklusif Berbasis Sektor Pariwisata
5.	Pekan Wisata Kuliner Nusantara Nasional dan Regional
6.	<i>Groundbreaking</i> Prasarana Pengembangan Kawasan Ekowisata Maritim
7.	Inpres Partisipasi BUMN dan BUMD dalam Mendukung Promosi Pasar Wisata;
8.	Pekan Wisata maritim di Kawasan Tengah atau Timur Indonesia (berikutnya dirotasi setiap tahun)
9.	<i>Pilot Project</i> Revolusi Mental dan Restorasi Sosial Masyarakat di 10 Daerah Potensial untuk Destinasi Wisata
10.	<i>Pilot Project</i> Intervensi Sosial Pembangunan Karakter Pelaku Usaha dan Pekerja Jasa Pariwisata di 5 Daerah
11.	Kampanye Budaya Maritim mulai awal November 2014 dan menjadikan Peringatan Hari Nusantara bulan Desember 2014 sebagai puncak Budaya Maritim

Slide - 6



**KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL**




PENINGKATAN DAYA SAING PARIWISATA
SASARAN, ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI



Slide - 7



RPJMN: SASARAN POKOK - 2019
Peningkatan Daya Saing Pariwisata



1. SASARAN pembangunan pariwisata adalah

INDIKATOR	PERKIRAAN 2014 *)	2015	2016	2019
1 Wisatawan Mancanegara (Orang)	9,3 juta	11,2 juta	13 juta	20,0 juta
2 Wisatawan Nusantara (Kunjungan)	251 juta	259 juta	263 juta	275 juta
3 Devisa (Milliar USD)	10,69	12,5	14,13	20

Sumber: Buku I RPJMN 2015-2019
*) Data diolah oleh Kementerian Pariwisata

2. SASARAN pembangunan inklusif pariwisata adalah Meningkatnya usaha lokal dalam industri pariwisata dan meningkatnya jumlah tenaga kerja lokal yang tersertifikasi.

Slide - 8



PENINGKATAN DAYA SAING PARIWISATA (1)



ARAH KEBIJAKAN dan **STRATEGI** peningkatan daya saing pariwisata adalah

1. **Pembangunan Destinasi Pariwisata** diarahkan untuk meningkatkan daya tarik daerah tujuan wisata sehingga berdayasaing di dalam negeri dan di luar negeri melalui: (1) fasilitasi pembangunan destinasi pariwisata nasional yang menjadi fokus: (a) wisata alam; (b) wisata budaya; dan (c) wisata buatan dan minat khusus; (2) meningkatkan citra kepariwisataan dan pergerakan wisatawan nusantara; (3) Tata Kelola Destinasi; serta (4) Pemberdayaan masyarakat di destinasi pariwisata.
2. **Pemasaran Pariwisata Nasional** diarahkan untuk meningkatkan kerjasama internasional kepariwisataan dan mendatangkan sebanyak mungkin kunjungan wisatawan mancanegara, mencakup pasar wisata kawasan (a) Asia Tenggara, (b) Australia dan Amerika, (c) Asia Pasifik, dan (d) Europe, Middle East dan Africa (EMEA).

Slide - 9

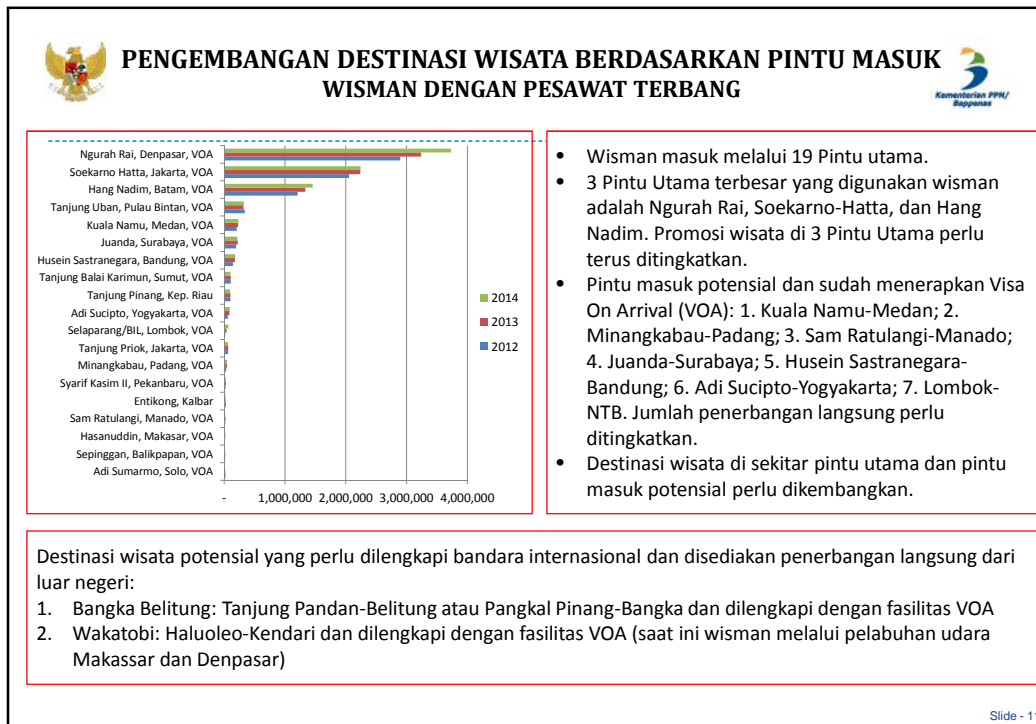


PENINGKATAN DAYA SAING PARIWISATA (2)



3. **Pembangunan Industri Pariwisata** diarahkan untuk meningkatkan partisipasi usaha lokal dalam industri pariwisata nasional serta meningkatkan keragaman dan daya saing produk/ jasa pariwisata nasional di setiap destinasi pariwisata yang menjadi fokus pemasaran melalui: (a) pembinaan usaha pariwisata bagi masyarakat lokal; (b) fasilitasi investasi usaha sektor pariwisata; serta (c) pengembangan standarisasi dan sertifikasi usaha dan produk pariwisata; serta (d) pengembangan integrasi ekosistem industri pariwisata.
4. **Pembangunan Kelembagaan Pariwisata** diarahkan untuk mem-bangun sumber daya manusia pariwisata serta organisasi kepariwisataan nasional dengan strategi: (a) berkoordinasi dengan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan sarjana di bidang kepariwisataan; (b) meningkatkan kapasitas dan kualitas lembaga pendidikan kepariwisataan; (c) fasilitasi pengembangan dan peningkatan jenjang keterampilan tenaga kerja lokal di bidang pariwisata; (d) peningkatan kualitas penelitian dan pengembangan kebijakan kepariwisataan; serta (e) mengelola dan mengendalikan manajemen perubahan.

Slide - 10





DESTINASI WISATA (PRIORITAS)



No	LOKASI	PROVINSI	OBJEK WISATA	BANDARAN DENGAN VOA (Visa On Arival)
1	Weh -Sabang	Aceh	Biodiversity (Marine)	Bandara Iskandar Muda
2	Toba	Sumatera Utara	Danau Vulkanik terbesar di dunia	Kualanamu
3	Anambas	Kepulauan Riau	Keunikan bentang alam (kepulauan), biodiversity (marine), budaya lokal	Hang Nadim, Tanjung Pinang
4	Nias-Teluk Dalam	Sumatera Utara	Pantai, budaya lokal Nias	Kualanamu
5	Pesisir Selatan -Mandeh	Sumatera Barat	Keunikan bentang alam (pantai dan pulau), biodiversity, budaya lokal Minang	Minangkabau
6	Belitung - Tj. Kelayang	Kepulauan Bangka Belitung	Pantai, keunikan bentang alam, budaya lokal	Raja Haji Fisabilillah
7	Bromo-Tengger-Semeru	Jawa Timur	Keunikan bentang alam, budaya lokal	Juanda
8	Ijen-Baluran	Jawa Timur	Pantai, keunikan bentang alam (gunung), biodiversity	Juanda, Ngurah Rai
9	Tanjung Puting	Kalimantan Tengah	Satwa langka Orangutan, keunikan bentang alam (hutan & sungai), Biodiversity	Sultan Aji Muhammad Sulaiman
10	Bunaken	Sulawesi Utara	Biodiversity (Marine)	Sam Ratulangi
11	Wakatobi	Sulawesi Tenggara	Biodiversity (Marine)	Haluoleo
12	Toraja	Sulawesi Selatan	Budaya lokal (Living Culture), Keunikan bentang alam	Makassar
13	Lombok	Nusa Tenggara Barat	Gunung tertinggi di Pulau Lombok, Danau Segara Anak, Biodiversity	Lombok
14	Flores	Nusa Tenggara Timur	Satwa langka Komodo, Biodiversity (land and marine), budaya lokal	El Tari, Ngurah Rai
15	Raja Ampat	Papua Barat	Biodiversity (Marine)	Frans Kaisiepo

Slide - 12





KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL



TERIMA KASIH



Slide - 15